

Resource: Catatan Studi (Biblica)

License Information

Catatan Studi (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Catatan Studi (Biblica)

2JN

2 Yohanes 1:1-13

2 Yohanes 1:1-13

Yohanes menyebut dirinya penatua. Ia mungkin berbicara tentang usianya atau posisi sebagai penatua gereja. Ia mengatakan bahwa suratnya ini ditujukan kepada seorang ibu dan anak-anaknya yang telah dipilih oleh Allah. Ini adalah sebuah kiasan untuk berbicara tentang gereja. Adalah hal yang umum bagi gereja untuk bertemu di rumah seseorang. Juga merupakan hal yang lazim bagi orang-orang percaya di daerah Romawi untuk diperlakukan dengan buruk karena mengikut Yesus. Yohanes mungkin menghindari penggunaan nama-nama untuk melindungi orang-orang percaya. Yohanes menulis bahwa yang benar adalah bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah. Dia hidup di bumi sebagai manusia dengan tubuh manusia. Ketika Yesus berada di bumi, Dia mengajarkan manusia bagaimana cara hidup.

Orang-orang yang mengikuti ajaran Yesus adalah milik Allah. Mereka adalah bagian dari keluarga Allah bersama dengan semua orang yang mengikut Yesus. Itulah sebabnya anak-anak Allah memanggil satu sama lain dengan sebutan saudara dan saudari. Mereka menaati perintah-perintah Allah. Mereka menjalani kehidupan yang penuh kasih seperti yang Yesus lakukan. Yohanes juga menulis tentang bahaya kebohongan dan ajaran-ajaran palsu tentang Yesus. Pada zaman Yohanes, beberapa orang mengajarkan bahwa Yesus tidak pernah memiliki tubuh manusia. Orang-orang ini berpikir bahwa mereka mengetahui banyak hal dan bangga dengan apa yang mereka ketahui. Ini adalah cara berpikir yang umum yang disebut Gnostisisme. Yohanes menegaskan bahwa orang-orang yang mengajarkan hal-hal ini tidak mengikuti ajaran Yesus. Mereka menjadikan diri mereka sebagai musuh Kristus. Mereka tidak menjalani kehidupan yang penuh kasih. Sebaliknya, mereka melakukan pekerjaan jahat. Yohanes memperingatkan orang-orang percaya untuk tidak menyambut orang-orang seperti itu.

Maksudnya, mereka tidak boleh diizinkan untuk mengajar. Yohanes menantikan untuk mengunjungi orang-orang percaya dan berbagi kasih dan sukacita dengan mereka.